

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang dimanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dan dalam mendeteksi serta memecahkan suatu masalah. Menurut (Kunandar 2018:41) mengatakan penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dan dapat memecahkan masalah dan memperbaiki situasi dan kemudia secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Sedangkan menurut (Gulo et al., 2023:) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kajian yang sistematis terhadap berbagai tindakan atau tindakan yang dilakukan guru, mulai dari perencanaan hingga penelitian tindakan kelas yang sebenarnya berupa kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang sistematis terhadap berbagai tindakan bermakna atau tindakan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas yang diperhitungkan dan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah: Upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita menggunakan model *Problem Solving* peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa.

3.2 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada empat jenis kegiatan yang harus dilakukan di dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Ada beberapa prosedur dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

3.2.1 Perencanaan (*Planning*)

Setelah masalah dirumuskan secara operasional, perlu dirumuskan alternatif tindakan yang akan diambil. Alternatif tindakan yang dapat diambil dapat dirumuskan ke dalam bentuk hipotesis tindakan dalam arti dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan penetapan materi pembelajaran dan waktu pelaksanaannya. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), menentukan topik materi yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, merencanakan pembelajaran melalui model *Problem Solving*, menyiapkan daftar hadir, menyiapkan lembar observasi, menyiapkan tes, aspek penilaian dan instrument.

3.2.2 Tindakan (*Action*)

Pada tahapan ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran diterapkan. Skenario tindakan harus dilaksanakan secara benar tampak berlaku wajar. Pada tahap ini, tindakan peneliti meliputi proses kegiatan belajar mengajar dikelas untuk meningkatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur teks berita menggunakan model *Problem Solving*. Artinya guru menyampaikan materi di depan kelas dengan melakukan langkah-langkah dibawah ini:

- a. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai peserta didik
- b. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pengalaman tentang berita untuk mengaktifkan daya nalar dan mengetahui kemampuan peserta didik.
- c. Peneliti menyampaikan materi mulai dari pengertian teks berita, unsur-unsur teks berita dan struktur teks berita.

- d. Peneliti menyediakan masalah berupa teks berita yang sudah ada dan materi yang diberikan dengan menggunakan model *Problem Solving*.
- e. Peneliti memberi teks berita kepada peserta didik sebagai pemecahan masalah untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dalam bentuk kelompok 2-4 anggota dengan menggunakan model *Problem Solving*.
- f. Peneliti menugaskan peserta didik untuk mengevaluasi.
- g. Peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk menyelesaikan tes yang diberikan secara individu dengan baik.
- h. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan.
- i. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan atau membacakan jawaban sebagai hasil akhir

3.2.3 Observasi (*Observation*)

Tahapan ini sebenarnya berjalan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

3.2.4 Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang dilakukan pada tahap berikutnya. Prosedur pelaksanaan tindakan penelitian ini dapat dilakukan dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus I merupakan langkah awal guru dalam melakukan penelitian yang tertuju, seorang guru telah mempersiapkan segala materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada pertemuan pertama, guru merencanakan penyusunan pelajaran,

menyiapkan materi disampaikan kepada peserta didik dan begitu juga pada pertemuan kedua. Selain itu, tindakan, observasi serta refleksi tidak terlepas yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian, pengelolaan kelas salah satu factor penunjang berjalannya kegiatan proses pembelajaran. Refleksi yang dilakukan oleh guru harus benar-benar objektif untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur teks berita melalui pengetahuan mereka sendiri.

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran dan jadwal pelaksanaannya. Dalam perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari:

- a) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- b) Menyusun modul ajar
- c) Menyiapkan materi pembelajaran
- d) Menyiapkan teks berita untuk dibaca peserta didik dan mengidentifikasi unsur-unsur berita
- e) Menyusun indikator penilaian, instrument dan lembar observasi
- f) Menyiapkan daftar hadir peserta didik
- g) Menyiapkan lembar jawaban peserta didik.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita menggunakan model *Problem Solving*, artinya guru mengarahkan peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Peneliti menyapa peserta didik.
- b) Peneliti mengarahkan peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- c) Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik.
- d) Peneliti mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- e) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pengalaman tentang berita untuk mengaktifkan daya nalar dan mengetahui kemampuan peserta didik.
- b) Peneliti menyampaikan materi mulai dari pengertian teks berita, unsur-unsur teks berita dan struktur teks berita.
- c) Peneliti menyediakan masalah berupa teks berita yang sudah ada dan materi yang diberikan dengan menggunakan model *Problem Solving*.
- d) Peneliti memberi teks berita kepada peserta didik sebagai pemecahan masalah untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dalam bentuk kelompok 2-4 anggota dengan menggunakan model *Problem Solving*.
- e) Peneliti menugaskan peserta didik untuk mengevaluasi.
- f) Peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk menyelesaikan tes yang diberikan secara individu dengan baik.
- g) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan.
- h) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan atau membacakan jawaban sebagai hasil akhir.

3) Penutup

- a) Peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
- b) Peneliti memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- c) Peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. Dalam kegiatan observasi meliputi pengamatan aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung, mengamati perilaku peserta didik saat mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Hasil pengamatan ini digunakan terus menerus dari siklus I yang direkomendasikan pada siklus II untuk diperbaiki.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan tujuan yang diinginkan selama proses pembelajaran yang dilakukan. Data yang diperoleh dari lembar observasi serta catatan lapangan merupakan gambaran hasil kegiatan penelitian pada siklus. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi, dapat diperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan. Sedangkan kelebihan dan keunggulan pada akhir siklus tetap dipertahankan dan dipakai untuk siklus berikutnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengetahui apakah model *Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

Setelah siklus I diterapkan menunjukkan hasil pada tingkat kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahapan yang sama sebagai berikut.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahapan perencanaan siklus II yaitu hasil evaluasi dan analisa yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan siklus I dengan menemukan alternative permasalahan yang muncul pada tindakan siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yang masih sama dengan siklus I yang terdiri dari:

- a) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- b) Menyusun modul ajar
- c) Menyiapkan materi pembelajaran
- d) Menyiapkan teks berita untuk dibaca peserta didik dan mengidentifikasi unsur-unsur berita
- e) Menyusun indikator penilaian, instrument dan lembar observasi
- f) Menyiapkan daftar hadir peserta didik
- g) Menyiapkan lembar jawaban peserta didik.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu menerapkan kembali model *Problem Solving* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

1) Pendahuluan

- a) Peneliti menyapa peserta didik.
- b) Peneliti mengarahkan peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- c) Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik.
- d) Peneliti mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- e) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pengalaman tentang berita untuk mengaktifkan daya nalar dan mengetahui kemampuan peserta didik.
- b) Peneliti menyampaikan materi mulai dari pengertian teks berita, unsur-unsur teks berita dan struktur teks berita.
- c) Peneliti menyediakan masalah berupa teks berita yang sudah ada dan materi yang diberikan dengan menggunakan model *Problem Solving*.
- d) Peneliti memberi teks berita kepada peserta didik sebagai pemecahan masalah untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dalam bentuk kelompok 2-4 anggota dengan menggunakan model *Problem Solving*.
- e) Peneliti menugaskan peserta didik untuk mengevaluasi.
- f) Peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk menyelesaikan tes yang diberikan secara individu dengan baik.
- g) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan.
- h) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan atau membacakan jawaban sebagai hasil akhir.

3) Penutup

- a) Peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
- b) Peneliti memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- c) Peneliti mengajak peserta didik untuk mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. Dalam kegiatan observasi meliputi pengamatan aktivitas

peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung, mengamati perilaku peserta didik saat mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut pada siklus II sudah berkurang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa yang terletak di desa Lololawa, Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, Kota Gunungsitoli. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah:

- a. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.
- b. Peneliti ingin menerapkan model *Problem Solving* dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan peserta didik dan dapat ditiru oleh guru lain di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa.

3.3.2 Waktu Penelitian

Sesuai dengan rencana, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025. Pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 17 Februari sampai dengan 17 Maret 2025 dan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 jam pelajaran (6x40 menit), setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan waktu setiap kali pertemuan 3x40 menit.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa yang berjumlah 21 orang yakni laki-laki berjumlah 9 orang dan perempuan berjumlah 12 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (Sugiyono 2021:67) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Jadi, dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang digunakan yaitu:

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu model *Problem Solving* dikatakan variabel bebas karena dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan peneliti.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu topik mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dikatakan terikat karena sesuai Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) serta jadwal pembelajaran di sekolah.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, hasilnya lebih baik dan sistematis sehingga mudah diolah dengan baik. Peneliti menggunakan instrumen dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan suatu lembaran yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data tersebut bersumber dari kegiatan peserta didik dan guru/peneliti ketika dalam proses pembelajaran dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik dan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*. Lembar aktivitas peserta didik dan lembar aktivitas guru/peneliti diberikan kepada guru pengamat yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang membantu peneliti untuk memberikan tanda ceklist (✓) dan diberikan tempat duduk yang strategis.

Lembar observasi ini diberikan kepada guru pengamat sebagai obsever (Guru mata pelajaran bahasa Indonesia). Lembar observasi terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Lembar Observasi Guru (Peneliti)

Lembar observasi guru (peneliti) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti pada saat melakukan proses pengajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*. Lembar observasi ini diberikan kepada Ibu Wiliam Destuti Zebua sebagai guru pengamat dan diberikan tempat duduk yang strategis, yang memiliki peran dalam membantu peneliti mengetahui segala aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Guru pengamat akan memberikan tanda centang (✓) pada daftar ceklis yang telah disediakan, sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, baik awal, inti, maupun akhir pembelajaran. Langkah-langkah model *Problem Solving* yaitu:

- a. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- b. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait pengalaman tentang berita untuk mengaktifkan daya nalar dan mengetahui kemampuan peserta didik.
- c. Peneliti menyampaikan materi mulai dari pengertian teks berita, unsur-unsur teks berita dan struktur teks berita.
- d. Peneliti menyediakan masalah berupa teks berita yang sudah ada dan materi yang diberikan dengan menggunakan model *Problem Solving*.
- e. Peneliti memberi teks berita kepada peserta didik sebagai pemecahan masalah untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dalam bentuk kelompok 2-4 anggota dengan menggunakan model *Problem Solving*.
- f. Peneliti menugaskan peserta didik untuk mengevaluasi.
- g. Peneliti membagikan lembar kerja peserta didik untuk menyelesaikan tes yang diberikan secara individu dengan baik.
- h. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan.

- i. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan atau membacakan jawaban sebagai hasil akhir
2. Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik digunakan untuk mengamati kegiatan belajar, keterlibatan peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi dan mencatat berbagai aktivitas yang dilakukan peserta didik.

3.6.2 Tes Essay Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Peneliti menyediakan tes berupa wacana yang diberikan kepada peserta didik, dengan tujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sesuai dengan kriteria penilaian.

3.6.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan tentang kegiatan peserta didik dan guru (peneliti) di awal dan akhir pembelajaran berlangsung di kelas, bertujuan untuk mencatat segala kejadian atau kekurangan peneliti serta kejadian selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran di lokasi telah dilaksanakan dalam kegiatan mengajar di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa berupa foto-foto.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Menurut (Pahleviannur et al., 2022:67) observasi adalah sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Dalam proses ini, seseorang memanfaatkan seluruh inderanya seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar dalam mengumpulkan sebuah data. Observasi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai objek

yang diamati segala aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Jadi, observasi merupakan suatu kegiatan mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung diawal dan diakhir pembelajaran.

3.7.2 Tes

Menurut (Pahleviannur et al., 2022:61) tes adalah suatu teknik pengumpulan data yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab peserta didik. Pada penelitian ini tes yang diberikan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

3.7.3 Catatan Lapangan

Menurut (Pahleviannur et al., 2022:78) catatan lapangan digunakan peneliti untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan tindakan yang dilakukan peneliti.

3.7.4 Dokumentasi

Menurut (Pahleviannur et al., 2022:60) dokumentasi adalah sebagai bukti bahwa pelaksanaan tindakan penelitian telah dilakukan oleh peneliti dilapangan, dokumentasi ini berupa foto, yang diambil pada saat mengadakan penelitian.

3.8 Indikator Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk memenuhi indikator diatas maka diharapkan

1. Indikator tindakan diukur berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa sesuai kurikulum pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 67.
2. Untuk keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian tidakan kelas dilokasi. Melalui langkah-langkah pembelajaran dari mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada setiap akhir siklus diolah data. Menurut

(Harefa, 2020:478) rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ada dua, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

3.9.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif berupa tes essay yang bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan aspek penilaian dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

b. Penjumlahan Skor

Setelah lembaran hasil dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, peserta didik diberi skor sesuai dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c. Penentuan Penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan persentase penentuan nilai atau perhitungan persentase untuk skala empat.

Tabel 3.1
Interval Penilaian

Interval Persentase Tingkat penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1 — 4	D — A	
86 — 100	4	A	Baik Sekali
76 — 85	3	B	Baik
56 — 75	2	C	Cukup
10 — 55	1	D	Kurang

Sumber: (Nurgiyantoro 2010:253)

d. Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada peneliti mengklasifikasikan persentase semua persen. Menurut (Nurgiyantoro 2010:219) mengatakan bahwa rumus mencari rata-rata yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai total

N = Banyaknya individu

Selanjutnya, untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengidentifikasi unsur-unsur berita				
2	Menguraikan pokok-pokok berita				
3	Tergerak melakukan sesuatu yang kreatif dan inovatif				

Sumber: Kusmayadi 2021

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Keterangan Skor:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Skor maksimal = 12

3.9.2 Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil tes tulisan), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses penyeleksian dan mengelompokkan data, menentukan fokus, menyederhanakan berdasarkan informasi yang diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.

b. Paparan Data

Paparan data dapat dilakukan dengan cara memberikan uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sebagainya. Dalam proses penelitian kualitatif, paparan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik dan tabel.

c. Penyimpulan

Penyimpulan yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat, ditarik sebuah kesimpulan dalam bentuk pertanyaan formulasi yang singkat.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlahkan keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peserta didik, peneliti atau guru di depan kelas selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Menurut Nurgiyantoro (2010: 239) mengemukakan rumus yaitu:

$$TP = \frac{F_b}{N} \times 100$$

Keterangan:

TP = Tingkat persentil yang dicari

F_b = Jumlah frekuensi atau frekuensi kumulatif di bawahnya
(jumlah frekuensi di bawah skor yang di hitung tingkat persentil)

N = Jumlah subjek

100 = Bilangan tetap